

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,⁸¹ dan memasukan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana penanaman nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran pramuka pada Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabungnen.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya⁸². Dalam bidang pendidikan penelitian ini merupakan suatu hal yang *penting dimana penelitian ini menggambarkan semua kegiatan pendidikan mulai dari pembelajaran dan prosesnya,⁸³ adapun penelitian ini yang diamati adalah Penanaman nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran pramuka pada Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabungnen.

⁸¹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet Ke 10, h. 18.

⁸² *Ibid.* H. 72

⁸³ *Ibid.* H 72

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan satu orang Pembina Pramuka yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabungane serta 30 orang anak (peserta didik) yang mengikuti latihan kepramukaan. Subjek ini dipilih sebab Pembina sangat berperan penting dalam penanaman karakter pada anak-anak ataupun peserta didik pramuka yang mereka bina dalam penanaman nilai-nilai agama mereka. Dan responden riset adalah para ketua regu dari masing masing kelompok yang terdiri dari tiga kelompok.

Objeknya pada penelitian ini ialah pada penanaman nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran pramuka yakni seperti kemandirian mereka dalam beribadah sholat wajib dan membaca al-qur'an serta interaksi mereka terhadap sesama dan para Pembina pramuka.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁸⁴ Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.⁸⁵ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁸⁶

⁸⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

⁸⁵*Ibid.*, h. 21.

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data pokok berisi tentang penanaman nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran pramuka pada Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen yang meliputi :

a) Persiapan pembina sebelum pelaksanaan pelatihan pramuka yang meliputi : mempersiapkan Rencana materi pramuka yang akan disampaikan, seperti halnya yang sudah tercantum didalam Syarat Kecakapan Umum (SKU) materi yang akan di sampaikan oleh Pembina yang meliputi tentang Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual, dan Fisik. Itulah materi-materi yang akan disampaikan oleh pembila dalam setiap kali pertemuan latihan,

b) Pelaksanaan kegiatan pramuka secara garis besar meliputi:

1) Kegiatan Latihan Rutin

a. Mingguan

Kegiatan latihan rutin dimulai dengan:

- Upacara pembukaan latihan

- Dilanjutkan dengan pemanasan berupa permainan ringan atau ice breaking.
 - Latihan inti
 - Latihan penutup
 - Upacara penutupan latihan
- 2) Bulanan/dua bulanan/tiga bulanan/ menurut kesepakatan
 - 3) Latihan gabungan (Latgab)
 - 4) Kegiatan pramuka penegak ditingkat kuwartir cabang daerah, dan Nasional.
 - 5) Kegiatan incidental, kegiatan ini biasanya muncul karena Gerakan Pramuka mengikuti kegiatan lembaga pemerintahan atau lembaga non-pemerintah lainnya. Misalnya kegiatan penghijauan oleh Depertemen Pertanian.
 - 6) Kegiatan pengembangan minat.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.
- 2) Letak Geografis Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.

- 3) Visi dan misi pramuka dan Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen
- 4) Struktur organisasi Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.
- 5) Komponen pembelajaran Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.
- 6) Keadaan siswa Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.
- 7) Keadaan Tenaga pembina Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.
- 8) Keadaan sarana dan prasana fisik Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu satu orang pembina pramuka dan ketua regu kelompok Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, serta seluruh pihak yang terkait.
- c. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.⁸⁷ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸⁸ Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data yang tidak didapat melalui pengamatan, seperti biodata, hasil belajar siswa, info keluarga dan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa buku, dokumen seperti rencana pembelajaran kegiatan pramuka, dan

⁸⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁸⁸ *Ibid.*, h. 155.

foto aktivitas kegiatan Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen dan sebagainya.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3. 1 Matriks data sumber data dan tehnik pengumpulan data

NO	Data	Sumber Data	Teknik
1.	<p>Penanaman Nilai-nilai Agama dalam kegiatan Pramuka pada Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen Perencana pelaksanaan pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program pembelajaran atau pembinaan pramuka 2) Rencana pembinaan 3) Metode pembinaan (tentang penanaman nilai-nilai agama terhadap sesama serta kepada Pembina pramuka). 4) Materi yang akan diajarkan (yang tercantum dalam SKU). <p>a. Pelaksanaan pembelajaran PAI meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi <p>b. Evaluasi dan tindak lanjut.</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Pembina</p> <p>Peramuka, Siswa pramuka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi
	<p>Gambaran umum lokasi penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat 	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara

	<p>Baru Kecamatan Tabunganen</p> <p>2) Visi dan misi Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.</p> <p>3) Struktur organisasi Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.</p> <p>4) Keadaan siswa Pramuka Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.</p> <p>5) Keadaan sarana dan prasana fisik Madrasah Aliyah Hidayatullah Semangat Baru Kecamatan Tabunganen.</p>	<p>Dewan Guru, dan Siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • dokumenter
--	---	----------------------------------	--

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Klasifikasi Data

Yaitu peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁹

Proses analisis data di sini terbagi atas 3 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹⁰

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap pembelajaran

⁸⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

⁹⁰Sugiono, *op. cit.*, h. 92.

PAI di Kalangan Anak Jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya pada Pembelajaran PAI di Kalangan Anak Jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya pada Pembelajaran PAI di Kalangan Anak Jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.⁹¹

d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

⁹¹*Ibid.*, h. 95.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan anak jalanan.⁹²

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

3. Tahap Implementasi

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data.

⁹²*Ibid.*, h. 99.

- c. Melakukan analisis data.
- d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.